

## **KEPENTINGAN RUSIA MELAKUKAN INTERVENSI MILITER DALAM KONFLIK DI OSSETIA SELATAN DAN ABKHAZIA GEORGIA**

### **Abstract**

One of conflicts between states that are interesting enough conflict involving Russia and Georgia related to South Ossetia in 2008. Russia and Georgia are two countries that were once part of the Soviet Union. However, relations between the two countries immediately adjacent is not harmonious. The purpose of this study was to determine the factors the interest of Russian military intervention in the conflict in South Ossetia and Abkhazia in Georgia and recognize independence of the two regions. The method used is the deductive method that is research based on the theory that then towed a hypothesis to be proved through empirical data. This research is qualitative. The results of this study have been that attempts super power countries such as Russia to try to maintain unity and relations between the countries of the former Russian unity. Russian expansion to the countries of the former allies Soviet Union shows, that in fact Russia still feel that the country is still a country that has a great power like the United States. This fact is evidenced by the separatist conflict that occurred in Georgia, separatist conflicts that occur between South Ossetia, Abkhazia and Georgia this, involving Russia. This study has shown that Russia is indeed clearly has an interest implied by the decision on the conflict in Georgia

Keywords: *Russian, Military Intervention, Conflict, South Ossetia, Abkhazia Georgia*

### **Abstrak**

Salah satu konflik antar negara yang cukup menarik adalah konflik yang melibatkan Rusia dan Georgia terkait wilayah Ossetia Selatan tahun 2008. Rusia dan Georgia merupakan dua negara yang dulunya merupakan bagian dari Uni Soviet. Akan tetapi, hubungan antara kedua negara yang berbatasan langsung ini tidaklah harmonis sebagaimana mestinya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor kepentingan Rusia melakukan intervensi militer dalam konflik di Ossetia Selatan dan Abkhazia di Georgia dan mengakui kemerdekaan di Kedua wilayah tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deduktif yaitu penelitian berdasarkan teori yang kemudian ditarik suatu hipotesa yang akan dibuktikan melalui data empiris. Penelitian ini bersifat kualitatif. Hasil dari penelitian ini telah memaparkan bahwa upaya negara adi kuasa seperti Rusia untuk berusaha menjaga persatuan dan hubungan antara negara-negara bekas kesatuan Rusia. Ekspansi Rusia terhadap negara-negara bekas sekutu Uni Sovietnya ini menunjukkan, bahwa sebenarnya Rusia masih merasa bahwa negaranya masih menjadi negara yang mempunyai kekuatan besar sama seperti Amerika Serikat. Fakta ini dibuktikan dengan konflik separatis yang terjadi di Georgia, konflik separatis yang terjadi antara Ossetia Selatan, Abkhazia dan Georgia ini, melibatkan Rusia. Penelitian ini telah membuktikan bahwa Rusia memang benar jelas mempunyai kepentingan tersirat dengan pengambilan keputusan terhadap konflik yang terjadi di Georgia.

Kata Kunci : *Rusia, Intervensi Militer, Konflik, Ossetia Selatan, Abkhazia Georgia*